

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian komunikasi khususnya media massa Kompas TV dengan menggunakan analisis isi kualitatif untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Karena semua pesan (teks, simbol, gambar dan sebagainya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat.¹

Altheide (1996:2) mengatakan bahwa analisis isi kualitatif disebut pula sebagai *Ethnographic Content Analysis* (ECA), yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya, istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi. Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis, analitis tapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif.²

Ida (2001: 163) memberikan gambaran tentang tahapan dalam riset analisis kualitatif, yaitu:³

¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 249

² *Ibid*, h. 250.

³ *Ibid*, h. 251.

1. Identifikasi masalah.
2. Mulai mengenal atau terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi (misalnya melalui etnografi surat kabar atau stasiun televisi dengan observasi partisipan).
3. Mulai terlibat dengan beberapa contoh dari dokumen yang relevan. Menyeleksi unit analisis (misalnya artikel, unit analisis disebut juga fokus riset).
4. Membuat protokol (semacam koding form) dan membuat daftar beberapa item atau kategori untuk mengguide pengumpulan data draft protokol (semacam data collection sheet).
5. Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen.
6. Melakukan revisi terhadap protokol yang ada dan menyeleksi beberapa kasus tambahan untuk pembuatan protokol selanjutnya yang lebih halus. Hal penting dalam revisi protokol adalah menetapkan benar-benar kategorisasi yang dibuat.
7. Penentuan sampel, penekanan utama analisis isi kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman makna-makna, penonjolan, dan tema-tema dari pesan dan untuk memahami organisasi dan proses bagaimana pesan-pesan direpresentasikan dalam media.
8. Koleksi data berupa pengumpulan informasi.
9. Melakukan analisis data.
10. Melakukan kombinasi antarsemua data dan contoh-contoh kasus yang ada.⁴

⁴ *Ibid*, h. 253.

Dengan menggunakan analisis isi kualitatif ini, peneliti bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Namun disini peneliti hanya meneliti dakwah ustad Wijayanto pada acara Cerita Hati Kompas TV untuk mengetahui metode dan materi dakwah ustad Wijayanto.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Ustad Wijayanto. Sedangkan objek penelitiannya adalah yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu tentang metode dan materi ustad Wijayanto yang terdapat dalam acara Cerita Hati Kompas TV.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dua bagian, yaitu

- a) Data pokok yang berkenaan dengan:
 - 1) Metode dakwah yang digunakan ustad Wijayanto dalam acara Cerita Hati Kompas TV meliputi hikmah, muadalah dan maudzatil hasanah.
 - 2) Materi yang di sampaikan ustad Wijayanto dalam acara Cerita Hati Kompas TV meliputi aqidah, syariah dan akhlaq.

- b) Data penunjang atau pelengkap dari data pokok, yakni data tentang riwayat hidup Ustad Wijayanto dan hal-hal lain yang terkait dengan data Primer (pokok).

2. Sumber data

Peneliti telah menetapkan acara Cerita Hati Kompas TV sebagai bahan dari penelitian yang di ambil. Jadi peneliti untuk mendapatkan dokumentasi acara Cerita Hati Kompas TV spesial Ramadhan dengan mendownload video yang ada di youtube dari 6 Juni – 6 Juli 2016. Yang total videonya hanya berjumlah 12 episode yang satu episode terbagi menjadi 5 bagian jadi total seluruh video yang diteliti 60 video. Seharusnya dalam satu bulan terdapat 20 episode karena tayangnya senin-jumat tapi disini peneliti hanya meneliti 12 episode, karena tidak semua video di upload di youtube jadi peneliti hanya meneliti acara Cerita Hati Kompas TV spesial Ramadhan yang di upload di youtube.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini data-data dikumpulkan melalui observasi. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan yang dilakukan dilapangan untuk melakukan pengukuran. Di sini, observasi atau pengamatan diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan, yang mengamati langsung data-data yang sesuai dengan pernyataan penelitian.

Disini peneliti hanya melakukan observasi atau pengamatan langsung dengan melihat video acara Cerita Hati Kompas TV yang telah di unduh dari youtube untuk mengetahui metode dan materi dakwah ustad Wijayanto.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa video ustad wijayanto di acara Cerita Hati Kompas TV yang telah di unduh dari youtube, buku-buku penelitian, buku dakwah, serta skripsi-skripsi yang membantu peneliti untuk menginspirasi pembuatan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Data akan dianalisis dengan menggunakan analisis isi pesan (content analysis). Pengertian content analysis (Berelson, 1952), mendefinisikan content analysis adalah suatu teknik penelitian yang objektif, sistematis, dan menggambarkan secara kuantitatif isi-isi pernyataan suatu komunikasi.⁵

Kita menggunakan “content analysis” bila menyangkut paling tidak tiga permasalahan penelitian, yaitu apabila:⁶

1. Data yang tersedia sebagian terdiri atas bahan-bahan yang terdokumentasi. Para analisis yang mampu secara langsung mencapai subjek-subjek yang akan diteliti sebaiknya mempertimbangkan teknik penelitian lain. Akan tetapi, bila terdapat keterbatasan waktu dan jarak yang tidak memungkinkan mencapai subjek, maka

⁵ Andi Bulaeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer* (Yogyakarta: Andi 2004), h. 164.

⁶ *Ibid*, h. 165.

“content analysis” patut dipertimbangkan. Terlebih, jika orang yang akan diteliti telah meninggal. Content analysis juga dapat menjadi pelengkap sumber data. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan hasil interview dan kuesioner dengan hasil content analysis.

2. Memberikan unsur-unsur teori data tersebut karena bahasa yang diperlukan oleh subjek yang diteliti sangat sulit dipahami dengan penganalisaan hasil interview “projective test” data dokumentasi psikiatris.
3. Si peneliti memiliki kemampuan teknis karena sering kali volume materi melebihi kemampuan meneliti untuk menanganinya dalam penelitian mengenai surat kabar, majalah, film, radio, dan buku. Apabila yang dianalisis seluruh data yang relevan, maka cara terbaik adalah menganalisa “sample” dari materi tersebut.

Kegiatan analisis isi ini dilakukan dengan menggambarkan metode dakwah ustad wijayanto dan menganalisis isi materi yang disampaikan ustad wijayanto di acara Cerita Hati Kompas TV. Dengan melihat dan mempelajari tayangan video secara mendalam, yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Pendekatan Analisis isi ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, dan obyektif terhadap pesan yang tampak dalam acara Cerita Hati Kompas Tv. Penelitian dengan metode Analisis Isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya. Dengan menggunakan metode Analisis Isi, maka akan diperoleh suatu

pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan. Namun disini peneliti menganalisis dakwah ustad wijayanto untuk mengetahui metode dan materi yang disampaikan di acara Cerita Hati Kompas Tv.